DUA EMAS PORDA XVI DIY

Indira-Kayra Bidik Lolos PON

KR-Istimewa

Indira Khansa dan Kayralluvia saat tampil di duet free routine Porda XVI DIY 2022.

SLEMAN (KR) - Pertama kalinya turun pada Pekan Olahraga Daerah (Porda), Indira Khansa Adwa Kharisma dan Kayralluvia Anugrah Prasetyo langsung menorehkan catatan gemilang. Keduanya mengemas dua medali emas dari renang indah Porda XVI DIY 2022 lalu.

Turun di *duet free routine* dan *tim free routine* keduanya mampu memenangi persaingan dan membawa pulang medali emas. Bagi keduanya, medali emas Porda XVI DIY menjadi sebuah kebanggaan sekaligus pijakan menuju langkah besar berikutnya. "Senang dan bangga bisa dapat medali emas di Porda, kami berharap bisa lolos ke kejuaraan yang lebih tinggi. Bisa lolos ke PON misalnya," tegas Indira Khansa Adwa Kharisma saat penutupan Porda XVI DIY, 9 September lalu.

Meraih medali emas di Porda, bagi keduanya bukanlah perkara mudah. Dua medali emas merupakan hasil dari latihan yang terus mereka jalani secara rutin. Dalam seminggu, minimal lima hari mereka habiskan untuk berlatih di kolam renang.

Intensitas latihan makin meninggi menatap kejuaraan, termasuk menuju Porda XVI DIY lalu. Hampir setiap hari, latihan dilakukan pagi dan sore hari. Praktis, tak ada waktu bagi keduanya untuk bermain seperti halnya teman-teman seumurannya yang masih belasan tahun.

Indira Khansa Adwa Kharisma kini menempuh pendidikan di SMPN 3 Sleman sedang Kayralluvia Anugrah Prasetyo memilih jalur pendidikan melalui *home schooling*.SMPN 3 Sleman memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang secara otomatis bisa memberikan kemudahan bagi siswa berprestasi di bidang olahraga. **(Yud)-d**

DUKUNG SENAM SEHAT LANSIA

Untar Hadirkan Instruktur SSI

YOGYA (KR) - Senam untuk lansia amat berguna untuk kesehatan, karena senam membentuk kelenturan tubuh. Kondisi ini sangat diperlukan bagi lanjut usia. Terlebih saat fisik dan mental mengalami kemunduran secara bertahap. Namun demikian, saat senam sebagai latihan aerobik jenis ringan pelaksanaannya tetap harus tepat dan benar. Sehingga instruktur yang berpengalaman.

Bekerjasama dengan perkumpulan senam lansia Cempaka Bausasran Yogyakarta, Universitas Tarumanagara (Untar) menghadirkan instruktur Senam Sehat Indonesia (SSI). Bertempat di Aula Serba Guna Bausasran, sebanyak 22 anggota Senam Lansia Cempaka, Selasa (13/9) berlatih bersama instruktur senam, Yanti.

Instruktur tingkat nasional tersebut menjelaskan manfaat SSI. Di antaranya mampu mengatasi penyakit jantung, liver, darah tinggi maupun diabetes. Selama lebih dari setengah jam para lansia dilatih 12 gerakan utama SSI antaranya gerak menyongsong badai, gerak palingan burung camar dan gerak memeluk bulan. **(Jon)-d**

KR-Istimewa

Perkumpulan lansia Cempaka selesai mengikuti gerakan senam dengan instruktur baru.

MASUK TIMNAS ATLETIK

Mutiara Pasha Bersiap ke Kuwait

SLEMAN (KR)- Pelari muda Sleman, Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha menjadi bagian dalam skuad Tim Nasional Indonesia yang akan berlaga dalam Asian Youth Athletics Championships 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 13-16 Oktober 2022 di Kuwait.

KR-Antri Yudiansyah

Mutiara Pasha (tengah) saat meraih emas di nomor 800 meter Porda XVI DIY 2022.

Tim direncanakan berangkat ke Kuwait 11 Oktober 2022 dan kembali ke Jakarta 17 Oktober 2022. Mutiara Pasha bergabung bersama dengan delapan atlet lainnya dari sejumlah daerah di Indonesia. Delapan atlet lain yang akan turun di ajang tersebut adalah Aditya Julio Praptomo (Jawa Tengah), Maulana Ismail, Brian Bagas Swara, Riswar Bisma Meivi (Jawa Timur), Valentin Vanesa Lonteng (Sulawesi Utara), Indah Puspitasa Sari (Jawa Tengah), Maria Andriani Melabesy (DKI Jakarta) dan Adelia Lola (Jawa Tengah). Para atlet akan didampingi Huta Hen Rhestu, Riswanto, Sainih sebagai pelatih dan dr Daniel N Wattimury sebagai dokter tim.

Ketua Pengkab PASI Sleman, Aris Priyanto menegaskan dipanggilnya Pasha menjadi bagian dari Tim Nasional di Asian Youth Athletics Championships 2022 menjadi sebuah kebanggaan. Diharapkan Pasha dapat memacu atlet-atlet lain, tak hanya di Sleman namun DIY.

"Tentu sebuah kebanggaan bagi kami. Kami berharap Pasha bisa memberikan yang terbaik dan membawa pulang medali," tegas Aris Priyanto.

Pada Porda XVI DIY 2022 lalu, Mutiara Pasha menunjukkan kualitasnya dengan menggenggam dua medali emas dari nomor 800 meter putri dan 4x400 meter putri. Sementara nomor andalannya di 1.500 meter putri tidak dipertandingkan.

Pada Asian Youth Athletics Championships 2022, Mutiara Pasha diandalkan pada nomor 800 meter putri. **(Yud)-d**

UNY EAGLE ELVAN JAYA OPEN

Puri Kania Melangkah ke Perempatfinal

SLEMAN (KR) - Puri Kania Candrakanti (PB Jaya Raya Satria Sleman) berhasil mengunci babak perempatfinal kelompok tunggal anak putri (TAPI) dalam lanjutan kejuaraan bulutangkis tingkat nasional *UNY Eagle Elvan Jaya Open 2022*. Bertanding di GOR UNY, Kamis (15/9), Puri Kania berhasil mengatasi pemain tuan rumah PB Elvan Jaya, Athalia Carissa Putri dua game langsung dengan skor 21-9, 21-4. Meski kalah di babak ketiga, namun Athalia Carissa sukses membendung unggulan pertama di kelompok tunggal anak putri Caesar Arrum Winasis (Champion Kudus) pada babak kedua dengan skor 21-14, 21-9.

Di babak perempatfinal, Puri Kania yang bukan pemain unggulan akan menghadapi Zahra Aulia Purdaningrum (Jaya Raya Solo) yang di babak ketiga kemarin menyisihkan Khaerunnisa Putri Aryadi (Mitra Mandiri Purwakarta, Jabar) dua game 21-19, 21-17. Sedangkan pemain tunggal anak putri lainnya asal PB Wiratama Jaya Yogya Patricia Queennayla Deka Sanjaya juga mengalami nasib yang sama dengan Athalia. Patricia terpaksa mengubur ambisinya untuk melaju ke babak perempatfinal, usai dikalahkan Mifthakhul Jannah Mika Isa Mahendra (Jaya Raya Solo) dua game langsung 11-21, 6-21. Masih di kelompok yang sama hasil positip juga diperoleh pemain asal Pancing Sembada Sleman, Zulfa Nadia Aldis. Pebulutangkis gemblengan Herlambang ini, berhasil lolos ke babak perempatfinal, setelah menghentikan langkah Carissa Anggita Steavany (Exist Yogya) dengan skor 21-15, 21-9.. Di babak perempatfinal Zulfa akan menghadapi Mifthakhul Jannah Mika Isa Mahendra.

Sementara itu, di kelompok tunggal mahasiswa putra (TMHSPA), pebulutangkis asal Universitas Negeri Yogya (UNY) Indra Putra Wirawan yang ditempatkan sebagai unggulan 3 sukses melaju ke babak 3, usai di babak kedua mengalahkan Ahmad Zainul Arifin (Universitas Negeri Surabaya) dua game 21-16, 21-14. Di babak ketiga, Indra akan menghadapi Zikri Kurnia Alfaridzi (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) yang di babak kedua kemarin mengatasi pemain Cahyo Waskito Hadi (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta) dua game 21-12, 24-22), Di kelompok ganda remaja putri (GRI) pasangan Keysya Shafa Salsabila/Nur Zahra Arafi yang merupakan pasangan gado-gado dari dua klub berbeda yaitu PB Wiratama Yogya dan Nusa Yogya tampil gemilang sekaligus melaju ke babak perempatfinal, setelah mengalahkan Kezia Keniti/Shalsya Bunga Shaphyra (Rajawali Top Kim BC Cirebon) dengan skor 21-14, 21-11. Di babak perempatfinal Keysya/Nur Zahra akan menghadapi pasangan Chelsea Veby Andela/Lilyan Sari Wibowo (Kusuma Ngawi/Jaya Raya) yang di babak pertama menang atas Girindra Maulidia Abelia/Shely Kirana Nuvani (Jaya Raya) 21-19, 21-18. **(Rar)-d**

JADI CABOR UNGGULAN DI DBON

Menpora Ingin Panjat Tebing Lolos Olimpiade 2024

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI Zainudin Amali menegaskan bila panjat tebing merupakan salah satu cabang olahraga unggulan dalam Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Oleh karena itu, Menpora ingin panjat tebing Indonesia bisa tembus Olimpiade Paris 2024.

"Kita sudah menargetkan dan menyampaikan bahwa panjat tebing harus masuk ke Olimpiade Paris 2024," kata Menpora Zainudin Amali, bersama Ketua Umum Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Yenny Wahid di Gedung Kemenpora, Jakarta, Rabu (14/9).

Yenny menemui Menpora di antaranya, untuk membahas kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah kejuaraan dunia panjat tebing 2022. Rencananya kejuaraan dunia panjat tebing akan berlangsung 24 sampai 26 September 2022 di lot 16-17 SCBD Jakarta.

Menurut Menpora Amali, tahun depan sudah dimulai untuk kualifikasi menuju Olimpiade Paris. Para atlet panjat tebing diminta untuk berlatih secara serius dan kerja keras demi bisa bertanding di ajang kompetisi olahraga terbesar dan terkemuka di dunia itu.

"Sebentar lagi juga akan ada kejuaraan dunia panjat tebing dan Indonesia menjadi tuan rumah, kita jadikan ini sebagai ajang persiapan kualfikasi Olimpiade Paris. Mohon doanya, sukses untuk kejuaraan dunia panjat tebing," ujar Menpora Amali.

KR-Dok FPTI

Ketua Umum Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) bersama atlet dan panitia pelaksana jelang Kejuaraan Dunia Panjat Tebing di Jakarta.

Menpora menyampaikan pembinaan atlet panjat tebing berlangsung dengan baik. Bahkan, sentra pembinaan yang diletakkan di beberapa kampus terdapat calon atlet panjat tebing. Jelas mereka memiliki talenta sebagai penerus senior di masa yang akan datang.

"Sentra diletakkan di perguruan tinggi, kita ingin sport science menjadi pendukung utama untuk prestasi. Di antara talenta itu, terdapat calon atlet panjat tebing. Mereka sudah didata dan dipantau oleh pihak perguruan tinggi,î jelas Menpora Amali.

Sementara itu, Yenny Wahid menerangkan pihaknya mendukung program yang terdapat di dalam DBON.

"Pembinaan atlet juga sudah sesuai dengan DBON. Kita juga menggunakan sport science dan ada pembinaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Atlet yang ada di pelatnas sangat kita perhatikan mulai dari latihan, gizi, dan lainnya," pungkas Yenny. **(Ben)-d**

PERSIAPAN PORPROV 2023

KONI Karanganyar Ajukan 25 Cabor

KARANGANYAR (KR) - KONI Kabupaten Karanganyar optimistis merebut peringkat 10 besar di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah pada 2023 mendatang. Perolehan medali emas dari 17 cabor yang dipertandingkan pra event membuatnya yakin Kabupaten Karanganyar mampu memperbaiki peringkatnya yang jeblok saat Porprov 2018 lalu.

Sekretaris KONI Karanganyar, Samadi mengatakan pra event jelang Porprov diikuti 17 cabor, menyumbang 20 medali emas. Di antaranya di Kejurprov karate, atletik, catur, tarung bebas, renang dan lainnya. Perolehan medali sebanyak itu, lanjutnya, menunjukkan para atlet siap melenggang ke tingkat Porprov. Menurutnya, KONI makin bersemangat mempersiapkan kemenangan gemilang bagi Kabupaten Karanganyar.

"Kami ingin membalas kekalahan saat Porprov

KR-Abdul Alim

Samadi

2018. Saat itu kita anjlok ke peringkat 29 dari 35 kabupaten/kota. Hanya dapat empat medali emas," katanya kepada *KR* di ruang kerjanya, Kamis (15/9).

Dirinya melihat banyak peluang dari para atlet yang memenangkan kejuaraan di pra Porprov. Mereka lolos kualifikasi di berbagai tahapan kejuaraan. Kini, KONI tinggal menyiapkan infrastruktur dan dukungannya agar prestasi tetap bertahan bagus. Samadi menyebut dukungan anggaran sangat diperlukan. Sehingga, ia meminta hibah dengan porsi layak di 2023 mendatang. Hibah ideal lebih dari Rp1 miliar bersumber APBD sedang diperjuangkan.

"Hibahnya lewat Disparpora. Kami sudah berkoordinasi ke TAPD agar 2023 mendatang, APBD menghibahkan ke KONI lebih dari Rp1 miliar. Itu untuk mensuport para atlet. Termasuk bonus, akomodasi, transportasi ke tempat bertanding sekaligus perbaikan infrastruktur berlatih tiap hari. Pelatih juga disiapkan," katanya.

Jelang Porprov pada September 2023 mendatang, waktu tersisa 1 tahun dinilai relatif singkat. Sambil mengejar perbaikan infrastruktur olahraga, para atlet diminta berlatih serius. Di Porprov menatang, KONI mengikuti 25 cabor unggulan. Porprov Jawa Tengah 2023 rencananya akan mempertandingkan 57 cabang olahraga dengan 70 disiplin dan 872 nomor pertandingan. **Lim)-d**

JADI RUNNER UP KLASEMEN MEDALI

KONI Bantul Klaim Sukses di Porda

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bantul menilai capaian prestasi yang diraih pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 sudah sesuai harapan yang sejak awal dicanangkan. Hal tersebut dikarenakan pada ajang olahraga multi event tersebut, Bantul sukses naik ke peringkat dua klasemen akhir medali.

Selain gelar *runner up* klasemen akhir medali, KONI Bantul menilai hasil yang diraihnya cukup baik karena mampu merebut gelar juara umum di 16 cabang olahraga (cabor).

"Target awal kami adalah memperbaiki peringkat di klasemen medali, dan itu bisa kami capai. Untuk target juara umum, itu kami sampaikan untuk menyemangati atlet sebelum tempur di Porda dan memang belum berhasil kami wujudkan," tegas Ketum KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada *KR* di Bantul, Kamis (15/9).

Pada Porda XVI DIY 2022 yang berakhir 9 September lalu, kontingen Bantul menempati peringkat kedua klasemen akhir perolehan medali dengan mengemas 135 medali emas, 138 medali perak dan 166 medali perunggu.

"Kalau untuk jumlah medali emas, memang kami masih belum maksimal raihannya. Tapi di Porda kali ini, kami mampu menjadi pengumpul medali perunggu terbanyak dibandingkan daerah lainnya sebanyak 166 keping medali perunggu," jelasnya.

Meski demikian, Subandrio juga tetap akan melakukan evaluasi terhadap sejumlah cabang olahraga (cabor) yang dinilai belum meraih hasil maksimal di Porda kemarin. Bahkan, beberapa cabor yang selama ini menjadi andalan Kabupaten Bantul, juga gagal meraih hasil maksimal di ajang dua tahunan tersebut.

KR-Adhitya Asros

Atlet cabor aeromodeling Bantul jadi salah satu andalan mendulang medali emas di Porda XVI DIY.

Beberapa cabor andalan yang pada Porda kali ini gagal menghasilkan medali sesuai harapan diantaranya, atletik, dayung, dan beberapa cabor yang raihan medali emasnya tidak terlalu signifikan perbedaannya dengan daerah lain. "Seperti dayung yang selama ini selalu mendominasi, tahun ini Sleman, Kota dan Kulonprogo juga dapat. Atletik juga menurun dari yang sebelumnya juara umum, pencak silat juga tidak maksimal hasilnya," paparnya.

Saat ini, lanjut Subandrio, dirinya sudah melaporkan hasil Porda kemarin ke Pemkab Bantul dalam hal ini Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora). Dalam laporan tersebut juga menyampaikan bahwa dalam waktu dekat akan menggelar kegiatan pembubaran kontingen. **(HIt)-d**